

Wolai

Yunita Lumempouw

Penyunting:
Supriyanto Widodo



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI BAHASA SULAWESI UTARA
2019

WOLAI
Yunita Lumempouw

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Yunita Lumempouw

WOLAI/Yunita Lumempouw,

Supriyanto Widodo (Penyunting), Sulawesi Utara:

Balai Bahasa Sulawesi Utara, Badan Pengembangan Bahasa
dan Perbukuan, 2019.

ISBN: 978-623-7358-27-5



KATA PENGANTAR KEPALA BALAI BAHASA SULAWESI UTARA

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku yang berjudul *Batu Angus*. Tanpa campur tangan-Nya, mustahil pekerjaan ini dapat kami selesaikan dengan baik.

Penyediaan buku bacaan pada jenjang pramem-baca kali ini diisi dengan cerita sederhana tentang fauna endemik Sulawesi dan objek wisata di daerah Kota Bitung, Provinsi Sulawesi Utara. Fauna endemik dari Sulawesi tersebut terkenal dengan sebutan yaki, yaitu jenis kera berbulu hitam legam, kecuali daerah punggung dan selangkangan yang berwarna agak terang, pantat berwarna kemerahan, memiliki jambul, dan mukanya tidak berbulu. Yaki di daerah Kota Bitung dan sekitarnya disebut dengan *wolai*. Dengan demikian, judul buku yang dipakai untuk ini adalah *Wolai*. Adapun objek wisata yang diangkat kali ini adalah objek wisata Taman Wisata Alam *Batu Angus*. Pantai *Batu Angus*, terletak di Kelurahan Kasawari, Kecamatan Aertembaga, Kota Bitung, Sulawesi Utara. Yang dipakai judul untuk buku tentang Taman Wisata Alam *Batu Angus* ini adalah *Batu Angus*. Kedua buku ini, *Batu Angus*

dan *Wolai*, lebih dominan menampilkan gambar yang disertai keterangan berupa tulisan sangat sederhana.

Buku-buku ini diterbitkan oleh Balai Bahasa Sulawesi Utara sebagai implementasi nyata Gerakan Literasi Nasional yang telah dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Terbitnya buku-buku ini dapat dipakai sebagai sarana pengenalan sejak dini kekayaan alam setempat. Dengan mengenalkan potensi dan kekayaan alam kepada anak usia dini diharapkan kelak anak-anak bangsa ini dapat menghargai dan mengelola dengan baik dan bijaksana kekayaan alam yang kita miliki guna menyejahterakan masyarakat.

Buku ini tentu saja belum sempurna. Wajarlah apabila di sana-sini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran ke arah perbaikan dari pembaca tentu akan diterima dengan lapang dada.

Akhirnya, pada kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya buku ini. Tidak lupa saya ucapkan selamat dan terima kasih kepada penulis yang telah menyusun buku ini. Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembaca.

Manado, September 2019

Supriyanto Widodo, S.S., M.Hum.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA SULAWESI UTARA.....iii

DAFTAR ISIvii

wolai	1
lihat ada monyet.....	2
hai aku wolai	3
warna buluku hitam	4
lihat mulutku	5
aku berjambul	6
bokongku merah	7
rumahku di hutan	8
ini ayah dan ibuku	9
aku makan daun	10
aku suka memanjat.....	11
aku suka melompat.....	12
ayunanku pohon	13
sayangi aku	14



wolai



lihat ada monyet



hai aku wolai



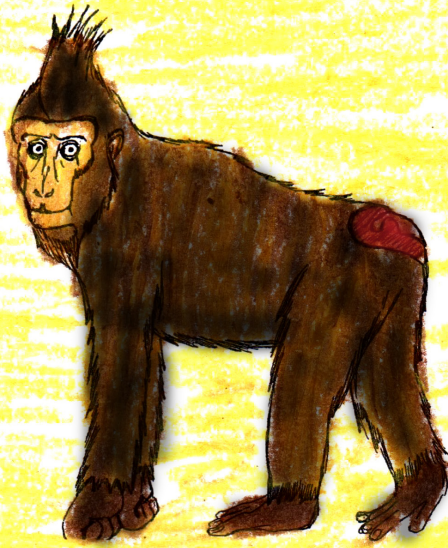
warna buluku hitam



lihat mulutku



aku berjambul



bokongku merah



rumahku di hutan



ini ayah dan ibuku



aku makan daun



aku suka memanjat



aku suka melompat



ayunanku pohon



sayangi aku